

ABSTRAK

Kebebasan beragama menjadi sebuah topik yang masih relevan hingga saat ini. Salah satu hal yang membuat kebebasan beragama menjadi relevan adalah pemaksaan pemikiran atau pendapat demi sebuah keseragaman atau demi kepentingan pribadi. Berdasarkan tujuan itu, beberapa pihak rela merusak tata keadilan untuk melawan yang tidak sepemikiran. Beberapa pihak juga menggunakan agama sebagai sarana pemenuhan kebutuhan pribadinya. Agama tidak lagi sebagai sarana untuk menyembah Tuhan.

Fungsi agama yang disalahgunakan itu bertentangan dengan salah satu pemikiran mengenai agama di abad XVII, yakni agama alamiah. Tokoh yang berkontribusi dalam pemikiran agama alamiah adalah Voltaire (Francois Marie Arouet). Menurut Voltaire, agama alamiah adalah agama yang memenuhi tuntutan akal dan membuat orang yang menganutnya mengasihi Tuhan dan berbuat adil terhadap sesama. Melalui agama alamiah, manusia mampu menyembah Tuhan sekaligus berbuat adil kepada sesama. Bagi Voltaire, agama alamiah mampu menciptakan sebuah toleransi, sehingga kebebasan beragama dapat terwujud.

Penulis melihat bahwa pemikiran Voltaire mengenai agama alamiah membentuk sebuah toleransi dan mewujudkan kebebasan beragama yang adil. Semua orang memiliki kebebasannya sendiri. Berbeda pemikiran atau pendapat bukan alasan untuk bertindak tidak adil.

ABSTRACT

The topic of religious freedom continues to be relevant in present times. One aspect that makes it relevant is the imposition of thoughts or opinions to promote uniformity or personal interests. In pursuit of this objective, certain factions are willing to undermine the justice system to suppress those with differing views. Moreover, some individuals utilize religion to fulfill their personal needs. Thereby, religion is no longer a means to worship God.

This misuse of religion contradicts the concept of natural religion, which emerged in the seventeenth century. Voltaire (Francois Marie Arouet) played a significant role in promoting the idea of natural religion. According to Voltaire, natural religion satisfies the demands of reason and inspires its adherents to love God and do justice to others. Through natural religion, humans are able to worship God and do justice to others. Voltaire believed that natural religion fosters tolerance, thereby enabling the realization of religious freedom.

The author perceives Voltaire's notions of natural religion as promoting tolerance and facilitating fair religious freedom. Each individual possesses their own freedom. Diverse thoughts or opinions should not justify unfair actions.